Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 4 | No 1

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Tipe *Think Pair Sher* (TPS) Di Kelas IV B SDN 26 Painan Selatan

Fanny Saputri[1], Tin Indrawati[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Think Pair Share, Integrated Thematic Learning

Kata Kunci:
Think Pair Share, Pembelajaran Tematik Terpadu

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of integrated thematic learning outcomes using the Think Pair Share (TPS) type cooperative model in class IV B SDN 26 Painan Selatan. In this study, this type of classroom action research (CAR) is applied using qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were 13 grade teachers and students of grade IV B. The results showed an increase in: a) RPP Cycle I with an average of 82.5% (Good) and cycle II 95% (Very Good), b) Implementation of the teacher aspects of cycle I with an average of 80% (Good) and cycle II 95% (Very Good), while the implementation of the aspects of the first cycle students with an average of 79.52% (Good), and cycle II 95% (Very Good). Based on these results, it can be concluded that the Think Pair Share (TPS) cooperative model can improve the learning outcomes of integrated thematic learning in class IV B elementary schools.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) di kelas IV B SDN 26 Painan Selatan. Pada penelitian ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV B yang berjumlah 13 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP Siklus I dengan rata-rata 82,5% (Baik) dan siklus II 95% (Sangat Baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 80% (Baik) dan siklus II 95% (Sangat Baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek siswa siklus I dengan rata-rata 79,52% (Baik), dan siklus II 95% (Sangat Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dikelas IV B Sekolah Dasar.

Corresponding author :
fannysaputri24@gmail.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema yang menghubungkan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya. Menurut Majid (2014), Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Menurut Majdi (2014) pembelajaran tematik terpadu idealnya untuk siswa yakni 1) Berpusat kepada siswa; 2) Memberikan pengalaman langsung; 3) Pemisah antar pelajaran tidak begitu jelas; 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; 5) Bersifat fleksibel; 6) Menggambarkan prinsip belajar sambal bermain dan menyenangkan.

Dengan pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu peningkatan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa, dimana siswa yang belum tahu menjadi tahu. Hasil belajat dapat diperoleh oleh siswa setelah adanya aktifitas belajar. Hamalik (2008), menyatakan idealnya hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku seseorang yang dapat di amati dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan menjadi peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Indrawati (2015), menyatakan bahwa hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.

Berdasarkan observasi peneliti dengan guru kelas IV B SDN 26 Painan Selatan pada tanggal 23-25 November 2020. Permasalahan yang peneliti temukan yaitu: (1) Guru tidak mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada pada buku guru (2) Guru belum menggunakan model pembelajaran, (3) Pembelajaran berpusat kepada guru, (4) Guru kurang memberikan rangsangan tentang materi yang akan dipelajari sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik pada pembelajaran, (5) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi pelajaran, (6) Guru belum tampak menggunakan keterampilan diskusi.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, maka diperlukan sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

tematik terpadu di sekolah dasar adalah model pembelajaran "*Think Pair Share* (TPS), karena salah satu karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah berpusat kepada siswa serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang memberikan siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain dalam sebuah kelompok. Menurut Cholis (dalam Shoimin, 2014), model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model yang memperkenalkan ide waktu berpikir yang menjadikan faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan serta tidak menyita waktu dalam mengelompokkan siswa. Menurut Fathurrohman (2017), model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model yang dapat memberikan siswa banyak waktu dalam berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV B SDN 26 Painan Selatan. Tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, hasil belajar siswa pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share.*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yakni suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran. Menurut Arikunto (2015), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV B SDN 26 Painan Selatan**.** Penelitian ini dilaksanakan di semester II tahun ajaran 2020/2021 di SDN 26 Painan Selatan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa semester II kelas IV B SDN 26 Painan Selatan. Dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Di samping itu, peneliti sebagai praktisi dan guru sebagai observer.

Prosedur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan, berupa observasi terhadap proses pembelajaran di Kelas IV SDN 26 Painan Selatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada pembelajaran Tematik Terpadu. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan diskusi dengan guru tentang pembelajaran yang terjadi, dari studi pendahuluan maka akan terlihat masalah yang akan diteliti. Kemudian permasalahan tersebut diatasi dengan penelitian tindakan kelas melalui prosedur yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi.

Intrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, tes dan non tes. Lembar Observasi, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan untuk mengamati aktivitas guru maupun siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Tes adalah alat yang digunakan untuk melihat hasil belajar setiap akhir tindakan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembealajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Non tes digunakan untuk mengukur dan memperoleh data tentang sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberham (dalam Wiriatmadja 2007:18) yakni, "Analisis data yang dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data yang berakhir pengumpulan data atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan". Untuk menghitung persentase hasil pengetahuan dan keterampilan pembelajaran, dalam Kemendikbud (2016:146), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut: peringkat sangat baik (A) = nilai $90 < A \leq 100$, baik (B) = nilai $80 < B \leq 89$, cukup (C) = nilai $70 < C \leq 79$, dan kurang (D) = nilai ≤ 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS), peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan pembelajaran (RPP), yang mana rpp ini disusun secara kolaboratif anatara peneliti dengan guru kelas IV B SDN 26 Painan Selatan.

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 77,5% (C). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) memiliki kualifikasi.

Pada siklus I pertemuan I, penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dilakukan mulai dari langkah 1 sampai langkah 3. Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus I pertemuan I dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru diperoleh jumlah skor 15 dari skor maksimal 20 dengan presentase 75% (C). Dan hasil observasi kegiatan siswa diperoleh jumlah skor 15 dari skor maksimal 20 dengan persentase 75% dengan kualifikasi Baik (C).

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan hasil yang belum maksimal. Pada aspek sikap siswa ada 4 orang siswa yang menonjol, 2 diantaranya menunjukkan sikap perlu bimbingan dan 2 orang siswa menonjolkan sikap yang perlu diapresiasi oleh guru. Pada aspek pengetahuan, diperoleh hasil yang belum maksimal dengan memproleh nilai rata-rata 70,51% dengan predikat Cukup (C). Jumlah siswa yang tuntas yaitu 6 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 7 orang. Sedangkan pada aspek keterampilan diperoleh hasil dengan nilai rata- rata 79,36% dengan predikat Baik (B). Jumlah siswa yang tuntas yaitu 9 orang dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 4 orang. Sedangkan hasil rekapitulasi hasil belajar dari pengetahuan dan keterampilan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 74,94%. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 6 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 7 orang. Berdasarkan penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu masih banyak siswa yang belum mencapai KBM pada aspek pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 1.1 Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian
1	RPP	77,5 %
2	Aspek Guru	75%
3	Aspek Peserta Didik	75%
4	Hasil Belajar	74,94%

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata 87,5% (B). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) memiliki kualifikasi.

Pada siklus I pertemuan II, penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dilakukan mulai dari langkah 1 sampai langkah 3. Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus I pertemuan I dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru diperoleh jumlah skor 17 dari skor maksimal 20 dengan presentase 85% (B). Dan hasil observasi kegiatan siswa diperoleh jumlah skor 17 dari skor maksimal 20 dengan persentase 85% dengan kualifikasi Baik (B).

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I pertemuan II menunjukkan hasil yang belum maksimal. Pada aspek sikap siswa ada 4 orang siswa yang menonjol, 1 diantaranya menunjukkan sikap perlu bimbingan dan 3 orang siswa menonjolkan sikap yang perlu diapresiasi oleh guru. Pada aspek pengetahuan, diperoleh hasil yang belum maksimal dengan memproleh nilai rata-rata 82,5% dengan predikat Baik (B). Jumlah siswa yang tuntas yaitu 10 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 3 orang. Sedangkan pada aspek keterampilan diperoleh hasil dengan nilai rata- rata 86,66% dengan predikat Baik (B). Jumlah siswa yang tuntas yaitu 11 orang dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 2 orang. Sedangkan hasil rekapitulasi hasil belajar dari pengetahuan dan keterampilan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 84,1%. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 10 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 3 orang. Berdasarkan penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu masih banyak siswa yang belum mencapai KBM pada aspek pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 1.1 Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian
1	RPP	87,5 %
2	Aspek Guru	85%
3	Aspek Peserta Didik	85%
4	Hasil Belajar	84,1%

Siklus II

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus II diperoleh rata-rata 95% (B). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) memiliki kualifikasi.

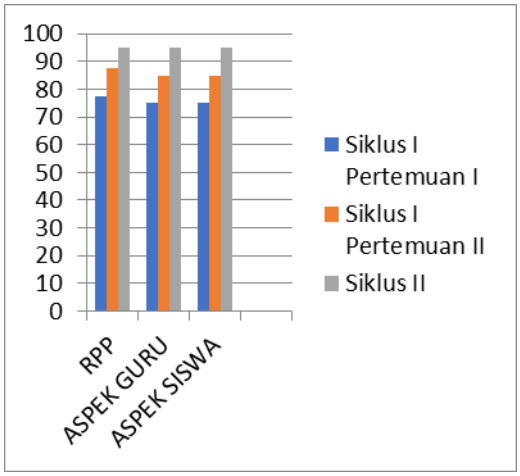
Pada siklus II, penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dilakukan mulai

dari langkah 1 sampai langkah 3. Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus II dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru diperoleh jumlah skor 19 dari skor maksimal 20 dengan presentase 95% (B). Dan hasil observasi kegiatan siswa diperoleh jumlah skor 19 dari skor maksimal 20 dengan persentase 95% dengan kualifikasi Baik (B).

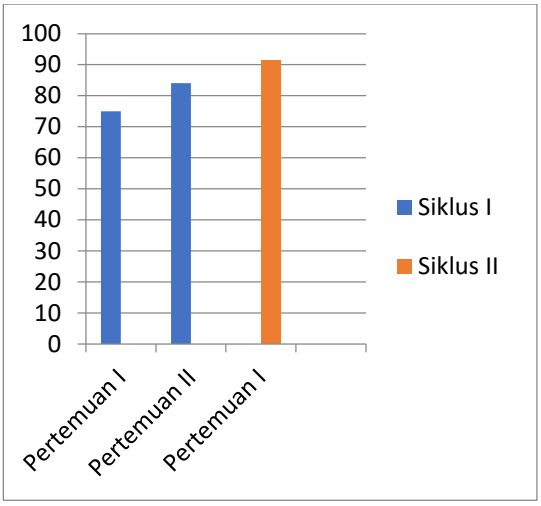
Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I I menunjukkan hasil yang belum maksimal. Pada aspek sikap siswa ada 4 orang siswa yang menonjol, 4 orang siswa menonjolkan sikap yang perlu diapresiasi oleh guru. Pada aspek pengetahuan, diperoleh hasil yang belum maksimal dengan memproleh nilai rata-rata 91,02% dengan predikat Sangat Baik (SB). Jumlah siswa yang tuntas yaitu 12 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 1 orang. Sedangkan pada aspek keterampilan diperoleh hasil dengan nilai rata- rata 91,92% dengan predikat Sangat Baik (SB). Jumlah siswa yang tuntas yaitu 12 orang dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 1 orang. Sedangkan hasil rekapitulasi hasil belajar dari pengetahuan dan keterampilan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 91,48%. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 12 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 1 orang. Berdasarkan penilaian hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu sudah mengalami peningkatan.

Tabel 1.1 Tabel Hasil Penelitian Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian
1	RPP	95 %
2	Aspek Guru	95%
3	Aspek Peserta Didik	95%
4	Hasil Belajar	91,48%



Grafik 1 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadi (Aspek Guru Dan Aspek Siswa)



Grafik 2 Peningakatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I, Siklus I pertemuan II, Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan pada RPP siklus I 82,5% (B) meningkat pada siklus II 95% (SB). Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan guru siklus I 80% (B), meningkat pada siklus II 965% (SB). Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan siswa siklus I 79,52 % (B), meningkat pada siklus II 95% (SB). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh 79,52 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 91,48. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tematik terpadu di kelas IV B SDN 26 Painan Selatan dapat meningkat dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS).

REFERENSI

Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wiriatmadja, Rochiati. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Sinar Grafika.

Indrawati, T. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, XV*(1), 40-47.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.